



Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Wawancara

Rinza Cahya Pangesti^{1*}; Berlian Pancarrani²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo¹.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo²

rinzacahya.0108@gmail.com¹, berlianpancarrani@iainponorogo.ac.id²

Abstrak

Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini masih belum banyak diperhatikan, sehingga muncul adanya masalah ketika akan membuat sebuah tulisan. Oleh karena itu perlu, adanya penanganan yang serius yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus I terdapat 15 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 62,5%, dan pada siklus II sebanyak 22 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 91,67%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan wawancara.

Kata kunci: Menulis; Laporan Wawancara; STAD



PENDAHULUAN

Komunikasi adalah salah satu hal yang selalu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang sehat, tanggap, dan aktif akan memberikan pengaruh pada perkembangan siswa (Ningrum & Choiri, 2021). Komunikasi yang terjadi bisa secara lisan ataupun tertulis. Untuk mengembangkan komunikasi tersebut maka perlu berlatih tentang keterampilan berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa Indonesia itu dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu: mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Berdasarkan pendapat Tarigan (1994), dasarnya keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang utuh atau catur tunggal. Menurut Ariani et al. (2009) dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis masih kurang mendapat perhatian dan belum ditangani dengan sungguh-sungguh, sebagai akibatnya muncul permasalahan ketika akan membuat suatu tulisan.

Ada dua materi penulisan dalam pembelajaran menulis pada kelas IV tahun ajaran 2021/2022, yaitu menulis laporan wawancara dan puisi, dari hasil wawancara dengan guru kelas IV dijelaskan bahwa nilai siswa dalam menulis laporan wawancara lebih rendah dibandingkan dengan menulis puisi. Teks laporan wawancara adalah bentuk laporan yang berisi tentang kegiatan wawancara yang dilakukan seseorang. Untuk membuat laporan memerlukan sebuah keterampilan dalam menulis. Keterampilan dapat didapat dengan cara berlatih dengan penuh kesabaran. Peserta didik perlu berlatih dengan cara pembiasaan diri (Saputri et al., 2021).

Kegiatan menulis pada pembelajaran supaya lebih menyenangkan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai menarik. Salah satunya adalah model *Student Team Achievement*. Model pembelajaran tersebut merupakan salah satu contoh pembelajaran yang sederhana bagi para guru (Suparsawan & SD, 2020). Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat siswa. Dalam kelompok tersebut terdiri dari campuran berdasarkan jenis kelamin, tingkat kinerja, serta perbedaan sukunya. Guru memberikan materi pembelajaran lalu siswa berdiskusi dengan kelompoknya agar dapat memastikan bahwa semua anggota kelompoknya telah menguasai materi yang sedang dipelajari.

Di akhir pembelajaran, seluruh siswa diberi kuis tentang materi tersebut secara individual. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) ini juga sesuai dengan karakteristik dari siswa kelas IV yang mana menurut Meriyati (2015) siswa suka berkelompok dan bersosialisasi dengan temannya. Karakteristik ini menjadikan guru harus dapat menyusun model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk berkelompok dan dapat berinteraksi dengan temannya.

Upaya peningkatan kemampuan menulis sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian dari Resmi & Maysaroh (2020) yaitu Hasil akhir dari penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah penggunaan model STAD yang sama, dan perbedaannya terletak pada



penerapan materi pelajaran yaitu materi menulis laporan hasil observasi di tingkat SMP, sedangkan peneliti pada materi menulis laporan wawancara di tingkat SD.

TINJAUAN PUSTAKA

Menulis adalah mengorganisasikan gagasan yang sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Menulis merupakan sebuah kegiatan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman seseorang. Hal ini akan melahirkan pikiran, perasaan, yang harus ditingkatkan untuk mengukur sejauh mana dapat menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan, sehingga orang lain dapat memahami tulisan tersebut (Habibi, 2016). Jadi menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide, pikiran, gagasan, ataupun pendapat melalui sebuah tulisan, dan memerlukan pengetahuan yang luas dari penulisnya.

Tujuan dari kegiatan menulis ini adalah untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca melalui sebuah tulisan. Berdasarkan kegiatan menulis, penulis berharap agar pembaca bisa menerima semua yang diungkapkannya sebagai masukan yang berharga (Siddik, 2016).

Keterampilan menulis dapat dikelompokkan berdasarkan dua sudut pandang, yaitu kegiatan dalam melaksanakan keterampilan menulis dan hasil dari produk menulis. Kelompok hasil dari produk menulis terdiri dari lima macam, yaitu: eksposisi, deskripsi, narasi, argumentasi, dan persuasi (Syarif et al., 2009).

Salah satu kegiatan menulis adalah menulis laporan. Laporan merupakan suatu cara komunikasi penulis dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Keraf menyatakan bahwa komunikasi penulis dalam menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena suatu tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu laporan juga dapat dikatakan sebagai suatu macam dokumen untuk menyampaikan informasi mengenai sebuah permasalahan yang telah atau sedang diselidiki, dalam bentuk data fakta-fakta yang diarahkan kepada sebuah pemikiran dan tindakan yang akan diambil (BP et al., 2015).

Laporan dibagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah laporan hasil wawancara. Laporan hasil wawancara merupakan laporan yang berisi tentang kegiatan wawancara yang dilakukan oleh seseorang. Menulis wawancara juga perlu sebuah keterampilan. Keterampilan dapat diperoleh dengan cara membiasakan latihan dengan penuh kesabaran. Siswa perlu berlatih dan membiasakan diri untuk menulis wawancara agar keterampilan menulis wawancara dapat meningkat.

Keberhasilan pembelajaran dapat ditunjang salah satunya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran kooperatif adalah salah model pembelajaran yang sering diterapkan dalam Kurikulum 2013. Model pembelajaran kooperatif adalah teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks. Pembelajaran kooperatif juga merupakan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama, yakni kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ibrahim & Dkk., 2000).



Menurut Slavin pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), salah satu dari tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, sehingga tipe ini dapat digunakan oleh guru-guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Gagasan utama dari STAD yaitu untuk memberikan motivasi pada siswa agar dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru (Afandi & Irawan, 2013).

Menurut Suparsawan & SD (2020), pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen. Sedangkan menurut Isjoni model pembelajaran STAD adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa dengan siswa lainnya untuk memberikan motivasi dan membantu dalam penguasaan materi pelajaran agar dapat mencapai prestasi dengan maksimal. Hal ini juga bermanfaat supaya siswa dapat menerima adanya perbedaan pendapat dan bekerja sama dengan teman yang lain dengan memiliki latar belakang berbeda.

Kelebihan dari *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain (Handayani, 2014). Selain itu, kelebihan dari penggunaan STAD menurut Nurdyansyah dan Fahyuni adalah membantu siswa mempelajari isi materi yang sedang dibahas, menjadikan siswa mampu belajar berdebat, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan jenis partisipasi karena peneliti ikut bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Model penelitian PTK yang digunakan adalah model John Elliot. Model penelitian ini terlihat lebih detail dan rinci dibandingkan dengan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin, Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini agar proses penelitian berjalan dengan lancar dalam pelaksanaan atau proses belajar mengajar (Juanda, 2015).

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Lokasi penelitian di kelas IV B SDIT Badrusalam. Terdapat tiga paralel dalam kelas IV, namun diantara ketiga kelas tersebut kelas IV B memiliki nilai keterampilan menulis yang rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa.

HASIL PENELITIAN

Berikut data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil belajar siswa kelas IVB pada saat sebelum dan sesudah penelitian. Data hasil belajar ini digunakan untuk menguji pemahaman dan kemampuan menulis laporan hasil wawancara. Adapun data siswa yang tuntas ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Pre Test Sampai Siklus II

KETUNTASAN HASIL BELAJAR	PRE TEST		SIKLUS I		SIKLUS II	
	Jumlah	Presentas	Juml	Presentas	Jum	PRESE



		ke	ah	ke	lah	NTASE
TUNTAS	10	40%	15	62,5%	22	91,67
BELUM TUNTAS	15	60%	10	37,5%	3	8,33%
RATA-RATA		65,69		62,5		74
HASIL BELAJAR						

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui hasil *pre test* dari 25 siswa sebanyak 10 siswa telah mencapai KKM dengan persentase 40% dan rerata siswa mendapat nilai 65,69 sedangkan 15 siswa lain belum tuntas. Pada siklus I sebanyak 15 siswa mampu mencapai KKM dengan persentase 62,5% dengan rata-rata siswa mendapat nilai 74 . Setelah itu, pada siklus II sebesar 91,67% dari 24 siswa telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 83,3.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sangat memuaskan. Hal tersebut ini dikarenakan beberapa faktor sebagaimana pendapat dari Afandi dan Irawan yang mengatakan bahwa gagasan utama dari *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu adanya motivasi dari antar siswa yang saling membantu serta mendukung satu sama lain dalam penguasaan materi pembelajaran (Afandi et al., 2013). Kegiatan pembelajaran yang fokus pada keaktifan dan partisipasi siswa akan dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang siswa miliki sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan terus mengalami peningkatan di setiap prosesnya.

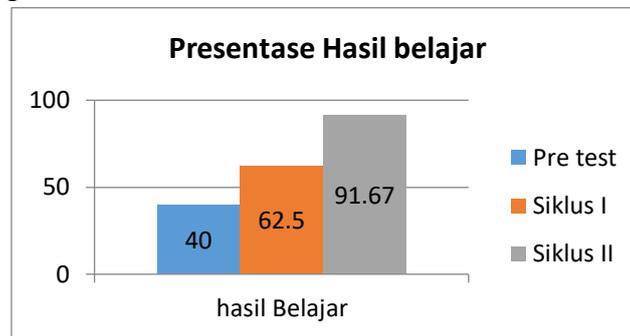
Selain itu, menurut hasil wawancara dengan siswa didapatkan hasil yakni semuanya lebih menyukai kegiatan belajar dengan kelompok dari pada kegiatan individu. Hal ini dikarenakan mereka dapat berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Meskipun dengan kegiatan berkelompok, mereka tetap memperhatikan penjelasan dari guru dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Karakteristik siswa kelas IV yang suka berkelompok sesuai dengan pendapat Meriyati menyatakan bahwa karakteristik siswa kelas IV adalah suka berkelompok dan bersosialisasi sehingga guru harus dapat menyusun model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berkelompok dan berinteraksi dengan temannya (Meriyati, 2015).

Keberhasilan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam kemampuan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV yang dilakukan oleh peneliti juga dapat diterapkan dalam materi serta tingkatan pendidikan lainnya seperti yang dilakukan oleh (Fitri dkk, 2016) penelitian sebanyak dua siklus dengan perolehan hasil penelitian sebagai berikut: Pada siklus I presentase ketuntasan yang didapat oleh siswa sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 81,2%. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan berbagai keterampilan menulis.

Hal tersebut juga terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas peneliti di



setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Adapun perbandingan presentase ketuntasan siswa kelas IV pada *pre test* dan setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar

SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran STAD terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis hasil laporan hasil wawancara siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana diperoleh presentase ketuntasan yang selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I terdapat 15 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan presentase ketuntasan 62,5%, sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dimana terdapat 22 siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan presentase 91,67%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru hendaknya dapat menerapkan berbagai variasi model pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Hal tersebut juga dapat menambah kualitas kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Evi, C., & Oktarina P.W. (2013). *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. UNISSULA PRESS.
- Ariani, Farida, Slamet, & Asep. (2009). *Pembelajaran Mendengarkan*. https://www.slideshare.net/NASuprawoto/pembelajaran-mendengarkan?from_action=save
- BP, B. S., Nartani, M. P., & Indah, C. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Siswa Kelas V Sdn 1 Blimbing Karangnongko Klaten. *Trihayu*, 2(1).
- Habibi, N. U. F. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan melalui Metode Karyawisata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Handayani, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Panas. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 125–133.
- Ibrahim, M. & Dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya University Press.
- Juanda, A. (2015). Profesionalisme Mahasiswa Biologi Mengintegrasikan Pelajaran Biologi Dengan Agama Islam. *Jurnal Scientiae Educatia*, V(1), Article 1. syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/index
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press.



- Ningrum, W. A., & Choiri, M. (2021). Pentingnya Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua dan Wali Kelas dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kegiatan Paguyuban. *AL THIFL*, 1.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.
- Resmi, T. L., & Maysaroh, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *JIPIS*, 29(2).
- Saputri, N. S., Ratnaningsih, A., & Widiyono, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Hasil Wawancara Dengan Model Role Playing Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1505–1510.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Tunggul Mandiri Publishing.
- Suparsawan, I. K., & SD, S. P. (2020). *Kolaborasi Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik*. Tata Akbar.
- Syarif, E., Zulkarnaini, & Sumarmo. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tri, Y. M. D., Fuady, A., & Hastuti. (2016). Model Pembelajaran Student Teams Achivement Divisons untuk Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA*, 4(1).